

PERILAKU TOLERANSI MASYARAKAT PEDESAAN DAN PERKOTAAN DALAM PROGRAM KAMPUNG MODERASI BERAGAMA DI PROVINSI BANTEN

KHOSIIN



**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Perilaku Toleransi Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan dalam Program Kampung Moderasi Beragama di Provinsi Banten” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

KHOSIIN
I3502231006



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

KHOSIIN. Perilaku Toleransi Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan dalam Program Kampung Moderasi Beragama di Provinsi Banten. Dibimbing oleh DWI SADONO dan SITI AMANAH.

Keberagaman masyarakat Indonesia yang semakin kompleks menegaskan pentingnya penguatan moderasi beragama. Perbedaan karakteristik masyarakat pedesaan dan perkotaan memengaruhi pola interaksi sosial dan praktik toleransi. Meskipun tingkat toleransi di Provinsi Banten tergolong cukup baik, kondisi tersebut belum sepenuhnya mencerminkan kondisi yang diharapkan. Berbagai kasus intoleransi masih terjadi, terutama penolakan pembangunan rumah ibadah agama lain yang dipengaruhi oleh faktor regulasi, sejarah, dan kesalahpahaman antarumat beragama. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguatan dan transformasi perilaku toleransi masih menjadi kebutuhan yang mendesak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang didukung oleh data kualitatif. Data dikumpulkan melalui survei, wawancara mendalam, dan observasi di empat lokasi Program Kampung Moderasi Beragama di Provinsi Banten, yaitu Kelurahan Kota Baru dan Kelurahan Banten di Kota Serang, serta Desa Maja dan Desa Leuwidamar di Kabupaten Lebak. Sebanyak 155 responden dipilih menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, sedangkan informan dipilih secara *purposive*.

Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS) untuk menguji pengaruh profil individu, aspek internal, dan dukungan eksternal terhadap perilaku toleransi beragama. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, sedangkan uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan kualitas instrumen penelitian. Selanjutnya, *Importance Performance Map Analysis* (IPMA) digunakan untuk merumuskan strategi transformasi perilaku toleransi beragama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil individu responden cukup beragam. Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki, berusia di atas 50 tahun, dan memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA. Di wilayah pedesaan masih dijumpai responden dengan tingkat pendidikan dasar, sedangkan di wilayah perkotaan proporsi responden berpendidikan perguruan tinggi relatif lebih besar. Dari sisi pekerjaan, masyarakat pedesaan didominasi oleh responden yang tidak bekerja dan tidak mencari kerja, yang sebagian besar merupakan ibu rumah tangga, serta beberapa kepala keluarga yang telah memasuki usia lanjut sehingga tidak lagi bekerja. Sementara itu, masyarakat perkotaan didominasi oleh responden yang bekerja di luar rumah. Hasil uji beda menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nyata pada karakteristik profil individu antara masyarakat pedesaan dan perkotaan, yang mencerminkan adanya perbedaan karakteristik demografis dan sosial ekonomi.

Selanjutnya, faktor internal yang meliputi pengetahuan, motivasi, dan sikap masyarakat terhadap toleransi beragama tergolong sangat tinggi. Faktor eksternal yang meliputi keteladanan tokoh agama dan tokoh masyarakat serta dukungan kelompok sosial juga tergolong sangat tinggi, sedangkan dukungan penyuluhan agama tergolong tinggi. Demikian pula pada keyakinan diri dalam menjaga toleransi dan praktik toleransi beragama tergolong tinggi. Meskipun karakteristik profil individu masyarakat pedesaan dan perkotaan berbeda secara nyata, hasil uji



@Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

IPB University

beda menunjukkan bahwa seluruh indikator pada faktor internal, faktor eksternal, dan perilaku toleransi tidak berbeda secara nyata antara kedua kelompok masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku toleransi beragama beserta faktor-faktor yang memengaruhinya relatif serupa pada masyarakat pedesaan dan perkotaan di Provinsi Banten.

Hasil analisis SEM-PLS menunjukkan bahwa profil individu, aspek internal, dan dukungan eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku toleransi beragama. Aspek internal yang meliputi pengetahuan, motivasi, dan sikap merupakan faktor yang memberikan pengaruh paling kuat, diikuti oleh profil individu dan dukungan eksternal. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku toleransi beragama dipengaruhi oleh karakteristik individu, faktor internal, dan dukungan lingkungan secara simultan.

Hasil *Importance Performance Map Analysis* (IPMA) menunjukkan bahwa motivasi dalam bertoleransi, sikap terhadap toleransi beragama, dan keteladanan tokoh merupakan indikator dengan tingkat kepentingan dan kinerja tertinggi dalam memengaruhi perilaku toleransi beragama. Temuan ini mengindikasikan bahwa penguatan perilaku toleransi perlu diprioritaskan pada ketiga indikator tersebut. Sementara itu, dukungan penyuluhan agama masih perlu diperkuat agar memberikan kontribusi yang lebih optimal dalam mendukung transformasi perilaku toleransi beragama di masyarakat.

Kata kunci: kampung moderasi beragama, masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, perilaku toleransi.



SUMMARY

KHOSIIN. Tolerance Behavior of Rural and Urban Communities in the Kampung Moderasi Beragama Program in Banten Province. Supervised by DWI SADONO and SITI AMANAH.

The growing complexity of Indonesian society underscores the importance of strengthening religious moderation. Differences in the characteristics of rural and urban communities affect patterns of social interaction and the practice of tolerance. Although the level of tolerance in Banten Province is relatively good, this condition does not yet fully reflect the desired situation. Various cases of intolerance still occur, particularly the rejection of the construction of houses of worship for other religions, influenced by regulatory, historical, and interreligious misunderstanding factors. This situation indicates that the reinforcement and transformation of tolerant behavior remain an urgent need.

This study employs a quantitative approach supported by qualitative data. Data were collected through surveys, in-depth interviews, and observations at four locations of the Religious Moderation Village Program in Banten Province, namely Kota Baru Subdistrict and Banten Subdistrict in Serang City, as well as Maja Village and Leuwidamar Village in Lebak Regency. A total of 155 respondents were selected using proportional stratified random sampling, while informants were chosen purposively.

Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) to examine the influence of individual profiles, internal aspects, and external support on religious tolerance behavior. Descriptive analysis was used to describe respondent characteristics, while validity and reliability tests were carried out to ensure the quality of the research instrument. Furthermore, Importance Performance Map Analysis (IPMA) was used to formulate strategies for transforming religious tolerance behavior.

The research results indicate that the respondents' individual profiles are quite diverse. The majority of respondents are male, over 50 years old, and have completed senior high school as their highest level of education. In rural areas, there are still respondents with only primary education, while in urban areas, the proportion of respondents with tertiary education is relatively higher. In terms of employment, rural communities are dominated by respondents who are not working and not seeking work, most of whom are housewives, along with some heads of households who have reached old age and are therefore no longer working. Meanwhile, urban communities are dominated by respondents who work outside the home. The results of the difference test show that there are significant differences in the individual profile characteristics between rural and urban communities, reflecting differences in demographic and socio-economic characteristics.

Next, the internal factors, which include knowledge, motivation, and public attitudes toward religious tolerance, are classified as very high. External factors, which consist of exemplary conduct by religious leaders and community figures as well as support from social groups, are also classified as very high, while support for religious counseling is classified as high. Similarly, self-confidence in maintaining tolerance and the practice of religious tolerance are classified as high.

Although the individual profile characteristics of rural and urban communities differ significantly, the difference testing results indicate that all indicators for internal factors, external factors, and tolerance behavior do not differ significantly between the two community groups. These findings indicate that religious tolerance behavior and the factors influencing it are relatively similar among rural and urban communities in Banten Province.

The results of the SEM-PLS analysis show that individual profiles, internal aspects, and external support have a positive and significant influence on religious tolerance behavior. Internal aspects, which include knowledge, motivation, and attitude, are the factors exerting the strongest influence, followed by individual profiles and external support. These findings indicate that religious tolerance behavior is simultaneously influenced by individual characteristics, internal factors, and environmental support.

The results of the Importance Performance Map Analysis (IPMA) indicate that motivation in practicing tolerance, attitudes toward religious tolerance, and exemplary figures are indicators with the highest levels of importance and performance in influencing religious tolerance behavior. These findings suggest that strengthening tolerance behaviors should be prioritized in these three indicators. Meanwhile, support for religious counseling still needs to be reinforced in order to contribute more optimally to fostering the transformation of religious tolerance behavior in society.

Keywords: kampung moderasi beragama, rural communities, tolerance behavior, urban communities.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERILAKU TOLERANSI MASYARAKAT PEDESAAN DAN PERKOTAAN DALAM PROGRAM KAMPUNG MODERASI BERAGAMA DI PROVINSI BANTEN

KHOSIIN

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains
pada
Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Drs. Hamzah, M.Si., M.Sos.
2. Dr. Adi Firmansyah, S.P., M.P.



Judul Tesis : Perilaku Tolcransi Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan dalam Program Kampung Moderasi Beragama di Provinsi Banten

Nama : KHOSIIN
NIM : I3502231006

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Dwi Sadono, M.Si.

Pembimbing 2:
Dr. Ir. Siti Amanah, M.Sc




Diketahui oleh

Ketua Program Studi Magister Komunikasi
Pembangunan Pertanian dan Pedesaan:
Dr. Dwi Retno Hapsari, S.P., M.Si
NIP. 198510092014042001

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia:
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si
NIP. 197810032009121003




Tanggal Ujian: 28 Juli 2026

Tanggal Pengesahan: 07 AUG 2026



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Perilaku Toleransi Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan dalam Program Kampung Moderasi Beragama di Provinsi Banten”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari berbagai tantangan, dinamika, dan proses pembelajaran yang panjang. Namun demikian, berkat dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Dwi Sadono, M.Si., selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Ibu Dr. Ir. Siti Amanah, M.Sc., selaku Anggota Komisi Pembimbing, atas bimbingan, arahan serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan tesis ini.
2. Bapak Dr. Drs. Hamzah, M.Si., M.Sos., dan Bapak Dr. Adi Firmansyah, S.P., M.Si., selaku Dosen Penguji pada ujian tesis, serta Ibu Dr. Ir. Rr. Melani Abdulkadir, M.Sc., selaku Moderator seminar hasil penelitian ini.
3. Seluruh responden dan informan penelitian, khususnya masyarakat dan para tokoh di Provinsi Banten, atas kesediaan waktu, keterbukaan, serta kontribusi data dan informasi yang sangat berarti bagi penelitian ini.
4. Bapak Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.
5. Ibu Dr. Dwi Retno Hapsari, S.P., M.Si., selaku Ketua Program Studi Magister Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.
6. Dosen di Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor, dan Bapak/Ibu Sekretariat Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan.
7. Teman-teman mahasiswa Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan angkatan 2023, Forum Mahasiswa Pascasarjana IPB Kabinet Dedikasi, Himpunan Mahasiswa Muslim Pascasarjana IPB tahun 2024/2025, serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas kebersamaan, solidaritas, dan dukungan selama proses studi dan penyusunan tesis ini.

Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam memahami dinamika perilaku toleransi masyarakat pedesaan dan perkotaan khususnya di Provinsi Banten.

Bogor, Agustus 2026

KHOSIIN



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Kehidupan Masyarakat Antarumat Beragama	13
2.2 Toleransi Antarumat Beragama	14
2.3 Moderasi Beragama	15
2.4 Penyuluhan Agama	16
2.5 <i>Albert Bandura's Social Cognitive Theory</i>	17
2.6 Faktor Personal	23
2.7 Faktor Lingkungan	24
2.8 Faktor Perilaku	26
2.9 Profil Individu	27
2.10 Kampung Moderasi Beragama (KMB)	29
2.11 Kerangka Pemikiran	30
2.12 Hipotesis Penelitian	33
III METODE	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	36
3.4 Sumber Data dan Instrumen	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	39
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	39
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	47
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
4.2 Profil Individu Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan dalam Program Kampung Moderasi Beragama di Provinsi Banten	55

4.3	Tingkat Aspek Internal mengenai Toleransi Beragama Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan dalam Program Kampung Moderasi Beragama di Provinsi Banten	59
4.4	Tingkat Dukungan Eksternal terhadap Toleransi Beragama Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan dalam Program Kampung Moderasi Beragama di Provinsi Banten	64
4.5	Perilaku Toleransi Beragama Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan dalam Program Kampung Moderasi Beragama di Provinsi Banten	68
4.6	Analisis <i>Structural Equation Modeling</i> dengan Pendekatan <i>Partial Least Square</i> (SEM-PLS)	72
4.7	Pengaruh Profil Individu terhadap Perilaku Toleransi Beragama Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan dalam Program Kampung Moderasi Beragama di Provinsi Banten	79
4.8	Pengaruh Tingkat Aspek Internal mengenai Toleransi Beragama terhadap Perilaku Toleransi Beragama Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan dalam Program Kampung Moderasi Beragama di Provinsi Banten	81
4.9	Pengaruh Tingkat Dukungan Eksternal terhadap Perilaku Toleransi Beragama Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan dalam Program Kampung Moderasi Beragama di Provinsi Banten	83
4.10	Strategi Transformasi Perilaku Toleransi Beragama Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan dalam Program Kampung Moderasi Beragama di Provinsi Banten	85
V	SIMPULAN DAN SARAN	95
5.1	Simpulan	95
5.2	Saran	95
	DAFTAR PUSTAKA	97
	LAMPIRAN	107
	RIWAYAT HIDUP	120

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1. Pembagian Sampel Responden secara Proporsional	37
2. Jenis dan Jumlah Informan menurut Wilayah dan Keterwakilan Masyarakat	38
3. Definisi Operasional Profil Individu (X_1)	40
4. Definisi Operasional Tingkat Aspek Internal mengenai Toleransi Beragama (X_2)	41
5. Definisi Operasional Tingkat Dukungan Eksternal (X_3)	42
6. Definisi Operasional Perilaku Toleransi Beragama (Y)	44
7. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	45
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	46
9. Rentang Skala Analisis Deskriptif	48
10. Persentase dan Hasil Uji Beda Responden Berdasarkan Ciri Demografi Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan dalam Program Kampung Moderasi Beragama di Provinsi Banten	56
11. Persentase dan Hasil Uji Beda Tingkat Aspek Internal mengenai Toleransi Beragama Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan dalam Program Kampung Moderasi Beragama di Provinsi Banten	59
12. Persentase dan Hasil Uji Beda Tingkat Dukungan Eksternal terhadap Toleransi Beragama Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan dalam Program Kampung Moderasi Beragama di Provinsi Banten	64
13. Persentase dan Hasil Uji Beda Perilaku Toleransi Beragama Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan dalam Program Kampung Moderasi Beragama di Provinsi Banten	69
14. Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE), <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach's Alpha</i>	75
15. Nilai <i>Cross Loading</i> Seluruh Variabel Penelitian dan <i>R-Square</i>	76
16. Nilai <i>Path Coefficients</i>	78
17. Analisis <i>Importance-Performance Matrix Analysis</i> (IPMA)	86

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Teori <i>Social Cognitive</i> Albert Bandura (1988)	18
2. Proses Pembelajaran Observasional Bandura (1988)	21
3. Konsep Interaksi Timbal Balik antara Faktor Personal, Faktor Lingkungan dan Perilaku (Bandura 1988)	23
4. Kerangka Pemikiran Perilaku Toleransi Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan dalam Program Kampung Moderasi Beragama di Provinsi Banten	32
5. Model Hipotetis Pengaruh Profil Individu, Tingkat Aspek Internal mengenai Toleransi Beragama, dan Tingkat Dukungan Eksternal terhadap Perilaku Toleransi Beragama	50
6. Hasil Uji <i>Outer Model</i> Pengaruh Profil Individu, Tingkat Aspek Internal Mengenai Toleransi Beragama, dan Tingkat Dukungan Eksternal Terhadap Perilaku Toleransi Beragama	74



7. Hasil Perhitungan <i>Bootstrapping</i> Pengaruh Profil Individu, Tingkat Aspek Internal Mengenai Toleransi Beragama, dan Tingkat Dukungan Eksternal Terhadap Perilaku Toleransi Beragama	78
8. <i>Importance-Performance Matrix Analysis Map</i>	87

DAFTAR LAMPIRAN

1. Peta lokasi penelitian	108
2. Kuesioner penelitian	109
3. Dokumentasi Penelitian	118